



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTEGRETED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS IV SD INPRES KAKASKASEN III**

Natalia, Fientje J. A. Oentoe, Norma N. Monigir

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Manado, E-mail: olvie-monigir@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Kakaskasen III melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Raeding and Composition (CIRC). Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang di kemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Zainal Aqib, 2006 : 31), yang terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang di laksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Kakaskasen III. Dari dua siklus yang di laksanakan dalam pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran CIRC, bahwa hasil belajar yang dicapai pada siklus I adalah 67% dan pada siklus II adalah 94,76% maka dapat di simpulkan penggunaan Model Pembelajaran CIRC menunjukkan peningkatan baik dalam proses belajar maupun hasil belajar siswa. Sehingga disarankan agar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD khususnya di kelas IV sebaiknya guru menggunakan model salah satunya Model Pembelajaran CIRC yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Model Pembelajaran CIRC, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan, seorang pendidik senantiasa berhubungan dengan pengalaman belajar karena dari sana ia dapat berkembang dan kelak dapat hidup bermasyarakat. Disisi lain seorang guru harus selalu mempertimbangkan bahwa seorang anak adalah makhluk yang berpikir, berperasaan dan berbuat (Natawijaya, 1978:17). Seorang guru harus mampu bertindak kreatif dan bijaksana. Dengan demikian peserta didik akan siap untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan hidup yang diperlukan dilingkungan sosialnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dipelajari antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini sangat penting diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, dalam penelitian ini lebih difokuskan pada keterampilan membaca.

Membaca merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Keterampilan membaca juga tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan menulis. Karena pertama kali siswa akan belajar membaca dan menulis. Ada tiga tujuan utama pembelajaran membaca yang dilaksanakan para guru di sekolah antara lain memungkinkan siswa agar mampu menikmati kegiatan baca yang dilakukannya, mampu membaca dalam hati dengan kecepatan baca yang baik, dan memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan. Yang menjadi peran utama guru dalam proses pembelajaran membaca adalah memotivasi siswa agar mampu menikmati kegiatan baca yang dilakukannya, serta menumbuhkan kecintaan membaca pada diri siswa.

Sebab mencintai membaca adalah modal awal bagi siswa agar mau membaca sehingga ia bisa menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan. Menurut Harjasujana dan Mulyati (Yunus Abidin, 2012) membaca pada dasarnya adalah terjemahan lambang, grafik ke dalam bahasa lisan. Jadi dapat dikatakan membaca merupakan aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman, informasi yang terkandung dalam sebuah bahan bacaan.

KAJIAN TEORI

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevans, Madden, Slavin, dan Farnish. Terjemahan bebas dari CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif/kelompok. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Pada model ini, siswa akan dituntut untuk mencari bahan bacaan yang sesuai dengan bahasan pelajarannya. Bahan bacaan pun boleh darimana saja, seperti klipings, cerita bergambar, ataupun Langkah-langkah Model Pembelajaran CIRC:

Adapun langkah-langkah model pembelajaran CIRC (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015:92) adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen;
- b. Guru memberikan wacana/klipping sesuai dengan topik pembelajaran, sambil guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar;

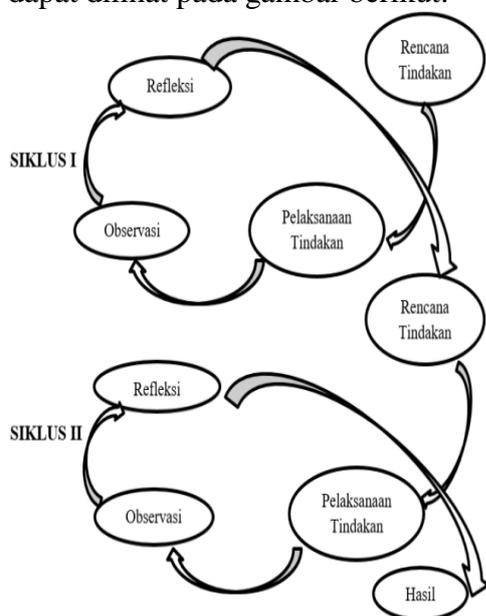
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas;
- d. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok;
- e. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama;
- f. Penutup.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart meliputi tahap: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan alur penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3:1 Alur penelitian menurut Kemmis dan Mc Taggart (Zainal Aqib, 2006:31)

Prosedur Pelaksanaan Siklus I

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini diawali dengan observasi langsung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas IV SD Inpres Kakaskasen III.

Hal-hal yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyiapkan/memilih bahan ajar
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyediakan alat peraga atau media pembelajaran
- d. Membuat pedoman observasi
- e. Menyediakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Lembar Penilaian (LP)

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penulisan ini adalah pengimplementasian kegiatan pembelajaran yang termuat dalam rencana pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, secara garis besar yaitu:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- e. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

Observasi

Kegiatan observasi ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) menggunakan format pengamatan dan mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi pengamat saat peneliti mengajar adalah guru kelas.

Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan, penulis di bawah bimbingan guru kelas melakukan refleksi terhadap proses dan hasil tindakan yang dilakukan apakah pembelajaran dengan menggunakan model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila hasil pembelajaran belum mencapai standar yang ditetapkan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Kakaskasen III, dengan jumlah siswa 21 orang terdiri atas 12 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil pekerjaan siswa mengikuti tes awal sebelum tindakan dan tes akhir sesudah tindakan. Sedangkan data kualitatif adalah hasil observasi.

Cara Pengumpulan Data :

- Data tentang situasi proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi.
- Data hasil belajar diperoleh dengan memberikan evaluasi akhir kepada siswa.

Analisis Data

Data dianalisis sejak penelitian dimulai, dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan data. Peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar ini

dilakukan dengan membandingkan hasil pencapaian belajar pada setiap siklus dengan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total

Maka apabila ketuntasan belajar lebih dari 76% maka kelas dapat dikatakan tuntas belajar (Trianto, 2011:63-64).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan pada tanggal 25 Maret 2019, selama 2 x 35 menit dengan jumlah siswa yang hadir 21 orang pada materi membaca teks karangan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan melalui 4 alur atau tahapan yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan pertamanya yang dilakukan adalah mengambil materi yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kemudian menyusun RPP lengkap dengan skenario pembelajaran yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dalam penyusunan RPP ini ada kerja sama antara peneliti dan guru kelas sehingga proses belajar mengajar dapat terkoordinir dengan baik. Disamping itu guna menunjang rancangan pembelajaran peneliti juga menyiapkan alat bantu dalam pembelajaran, baik itu alat peraga

maupun alat evaluasi, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Lembar Penilaian (LP).

Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini berupa upaya perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membaca cerita rakyat siswa kelas IV SD Inpres Kakaskasen III. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan ini yang dilakukan oleh guru adalah memberikan salam, mengecek kehadiran, pengelolaan kelas, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya melakukan tanya jawab untuk membawa perhatian seluruh siswa pada materi yang akan dipelajari.

Pertanyaan berupa:

Siapa yang suka membaca cerita rakyat?
Di mana tempat membaca yang kalian sukai?

Dari pertanyaan tersebut, maka secara tidak langsung siswa telah diajak untuk berpikir tentang materi cerita rakyat.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu:

1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.

Guru membentuk siswa berkelompok yang anggotanya 4 orang dan ada 1 kelompok yang anggotanya 5 orang karena jumlah siswa 21 orang. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan diajarkan tentang cerita rakyat yang di dalamnya mengajarkan pengertian tokoh,

watak, latar, tema, dan amanat yang terkandung dari cerita tersebut.

2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.

Guru membagikan kertas yang berisi cerita rakyat dengan judul "Lilin Ajaib" kepada siswa untuk dibaca dan guru memberikan semangat kepada siswa untuk semangat dalam belajar.

3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.

Siswa bekerja sama saling membacakan dan menulis tanggapan terhadap cerita rakyat. Kemudian guru membagikan LKS untuk dijawab oleh masing-masing kelompok.

4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok

Guru mengarahkan proses presentasi dari masing-masing kelompok sehingga presentasi/pembacaan hasil/jawaban berjalan dengan baik dan tidak terlalu menyita banyak waktu.

5) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

Jika kita memiliki kemampuan/kelebihan kita harus membagikan kepada orang lain yang membutuhkan, jangan serakah dan jangan hanya mementingkan kepentingan kita sendiri terlebih kita bisa mempergunakannya dengan baik dan bijak untuk menolong orang lain.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru memberikan evaluasi lembar penilaian dan juga memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Observasi

Dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen pengamatan yang di dalamnya meliputi kegiatan siswa dan kegiatan guru dalam mengajar. Selanjutnya yang menjadi pengamat saat

peneliti mengajar adalah guru kelas IV SD Inpres Kakaskasen III dengan menggunakan pedoman observasi.

Refleksi

Kegiatan pada tahap ini meliputi kegiatan menganalisis hasil pembelajaran yang sudah dilakukan, sekaligus menyusun upaya perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Berdasarkan hasil tes pada siklus pertama, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) belum begitu memuaskan, hal ini dikarenakan konsep yang diajarkan belum terlalu dipahami oleh siswa, guru juga belum menguasai kelas dengan baik sehingga masih ada siswa yang bermain. Selain itu kemampuan siswa untuk mengikuti model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) belum maksimal, dimana terlihat sebagian besar siswa belum mampu membaca cerita rakyat sesuai tanda baca yang ada dan kurangnya pemahaman terhadap teks yang dibaca.

Dengan demikian berdasarkan apa yang diamati pada pelaksanaan siklus I ini, maka peneliti dan guru kelas berusaha melakukan perbaikan pada pembelajaran siklus II. Upaya perbaikan dilakukan dan difokuskan pada langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), membuat perencanaan baru agar kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan lebih meningkat, menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan saat proses pembelajaran seperti RPP, LKS, LP, Lembar observasi serta kesiapan guru baik mental maupun keterampilan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II. Dari hasil tersebut, dapat dilihat persentase pencapaiannya adalah:

$$KB = \frac{1420}{21} \times 100\% = 67\%$$

Pencapaian hasil belajar meningkat 27% dari observasi yang dilakukan sebelum diadakan penelitian siklus I sehingga menjadi 67%. Karena pada siklus pertama ini hasil penelitian belum berhasil, yaitu belum mencapai 76% maka peneliti akan melanjutkan pada siklus kedua, yang pelaksanaannya sama dengan siklus satu, hanya saja peneliti lebih memperhatikan hal-hal yang akan diperbaiki sehingga bisa mendapatkan hasil capaian yang lebih baik.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 01 April 2019 selama 2 x 35 menit dengan jumlah siswa yang hadir 21 orang, materi yang sama yaitu membaca teks karangan. Pelaksanaan tindakan ini juga dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan siklus I, namun pada siklus II ini lebih difokuskan untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ada pada siklus I diantaranya masih kurangnya tingkat penguasaan kelas oleh guru. Pada tahap ini, peneliti kembali menyusun rancangan pembelajaran perbaikan, menyiapkan lembar observasi, menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar Penilaian (LP) dan alat bantu pembelajaran baik itu alat peraga maupun buku sumber.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang diuraikan sebagai berikut:

b. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan ini yang dilakukan oleh guru adalah memberikan salam, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya melakukan tanya jawab untuk membawa perhatian seluruh siswa pada materi yang akan dipelajari.

Pertanyaan berupa:

Siapa yang suka membaca cerita rakyat?
Di mana tempat membaca yang kalian sukai?

Dari pertanyaan tersebut, maka secara tidak langsung siswa telah diajak untuk berpikir tentang materi cerita rakyat.

c. Kegiatan Inti

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah pelaksanaannya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
Guru membentuk siswa berkelompok yang anggotanya 4 orang dan ada 1 kelompok yang anggotanya 5 orang karena jumlah siswa 21 orang. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan diajarkan tentang cerita rakyat yang di dalamnya mengajarkan pengertian tokoh, watak, latar, tema, dan amanat yang terkandung dari cerita tersebut.
- 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
Guru membagikan kertas yang berisi cerita rakyat dengan judul "Lilin Ajaib" kepada siswa untuk dibaca.
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
Siswa bekerja sama saling membacakan dan menulis tanggapan terhadap cerita rakyat. Kemudian guru membagikan LKS untuk dijawab oleh masing-masing kelompok.

- 4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok

Guru mengarahkan proses presentasi dari masing-masing kelompok sehingga presentasi/pembacaan hasil/jawaban berjalan dengan baik dan tidak terlalu menyita banyak waktu.

- 5) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

Cerita ini memberi pelajaran kepada kita bahwa kebaikan yang diberikan kepada orang lain tidak selamanya menguntungkan diri sendiri. Selain itu, jika kita mengalami kesulitan janganlah cepat berputus asa, tetapi kita harus tetap bersabar dan berusaha.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru memberikan evaluasi lembar penilaian dan juga memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

3. Observasi

Tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, seperti pada siklus I yaitu dengan mengamati aktivitas guru (peneliti) dalam mengajar, aktivitas siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa. Pada tahap ini masing-masing komponen sudah menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada instrumen penelitian terhadap cara mengajar peneliti yang menunjukkan peningkatan. Selain itu juga, kemampuan siswa dalam membaca, dan mengerjakan soal sudah maksimal tercapai sesuai yang diharapkan.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar pada materi membaca cerita rakyat dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang lebih baik sesuai harapan. Maka yang harus dilakukan adalah merefleksikan bahwa penggunaan

model ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Dari hasil di atas, dapat dilihat persentase pencapaiannya adalah:

$$KB = \frac{1990}{21} \times 100\% = 94,76\%$$

Pembahasan

Dalam kegiatan belajar mengajar selalu diupayakan tercapainya tujuan pembelajaran. Namun dengan melihat kondisi dan kenyataan yang ada, seringkali tujuan pembelajaran tersebut tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu, peran guru sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar di kelas sangat diperlukan. Guru juga dituntut harus kreatif mengajar dan penuh inisiatif dalam mengkondisikan serta mengelolah kelas.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang pelaksanaannya terdiri dari empat alur yaitu: perencanaan, tindakan/aksi, observasi dan refleksi. Pada pelaksanaan siklus pertama pembelajaran berlangsung dengan kurang optimal karena guru belum mampu menjelaskan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran sedangkan siswa tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga materi yang diajarkan belum dipahami dengan baik. Dan juga model pembelajaran yang digunakan merupakan model pembelajaran yang baru bagi siswa. Dari analisis data hasil tes, maka terlihat bahwa pada siklus pertama ketuntasan daya serap siswa secara klasikal hanya memperoleh 67% yang dinyatakan belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 76%.

Dengan lanjutan pada pelaksanaan siklus II, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) bukan lagi

pembelajaran yang baru bagi siswa sehingga pembelajaran mengalami perubahan yang sangat baik karena guru sudah mampu menjelaskan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru serta materi yang diajarkan dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa. Dari jumlah 21 siswa secara klasikal telah mencapai nilai ketuntasan 76%. Dengan hasil yang diperoleh secara individu mendapatkan nilai 80 ke atas.

Dengan keberhasilan belajar yang dicapai siswa pada siklus kedua ini maka pembelajaran pada materi membaca cerita rakyat dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sudah dikatakan berhasil karena peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Peningkatan prestasi ini dapat terlihat jelas melalui hasil capaian siswa pada siklus I dan II Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa melalui tes, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membaca cerita rakyat siswa kelas IV SD Inpres Kakaskasen III.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Inpres Kakaskasen III. maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membaca cerita rakyat siswa kelas IV SD Inpres Kakaskasen III.
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat mengembangkan keaktifan dan

kegiatan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru diharapkan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai suatu alternatif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dalam berlatih membaca.

Suprihatiningrum, 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR Ruzz Media.

Trianto, 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aqib, Zainal, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih Imas, Sani Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Lubis Aziz [Farhan](#). 2014. *Pengertian Cerita Rakyat Lengkap*. (Online). (<http://pangeranarti.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-cerita-rakyat-lengkap.html>, diakses tanggal 17 April 2016)
- sdiana, Yusi, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sa minanto. 2012. *Model-model Pembelajaran*. (online). (<http://www.asikbelajar.com/2012/11/model-pembelajaran-circ-cooperative.html>, diakses tanggal 28 November 2015)
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.